

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN
DAERAH, BUDAYA ORGANISASI, KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh :

APRILITA WJIASRI

NIM. 4320045

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN
DAERAH, BUDAYA ORGANISASI, KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh :

APRILITA WIJIASRI

NIM. 4320045

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilita Wijiasri

NIM : 4320045

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Budaya Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Organisaasi Perangkat Daerah Kabupaten Batang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Aprilita Wijiasri

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Aprilita Wijiasri

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Aprilita Wijiasri

NIM : 4320045

Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Budaya Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Juli 2024
Pembimbing,



Drajat Stiawan, M.Si
NIP. 198301182015031001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Aprilita Wijiasri**
NIM : **4320045**
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Budaya Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi**

Dosen Pembimbing : **Drajat Stiawan, M.Si**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Syamsuddin, M.Si

NIP. 199002022019031011

Penguji II

Pratomo Cahyo Kurniawan, M. Ak

NIP. 198907082020121010

Pekalongan, 24 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H

NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Q.S Al Baqarah 286)

Bersyukur atas yang ada, raih yang belum!

Dream's never work unless you do



PERSEMBAHAN

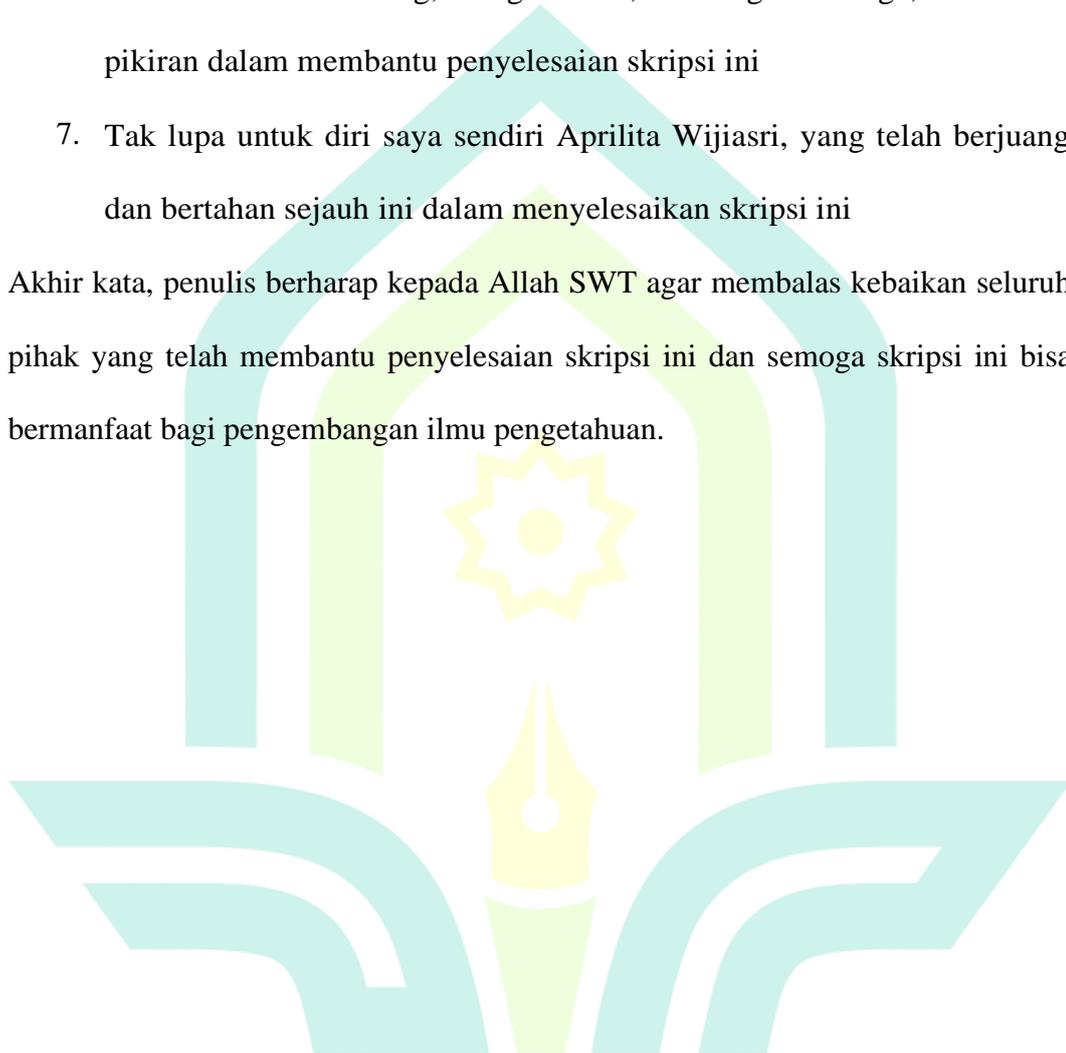
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Allah Swt. yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Kedua orang tua saya, Bapak Slamet Taroji dan Ibu Widayanti yang selalu memberiiikan doa yang tak pernah putus serta dukungan baik secara moral maupun materi dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Adik saya, Deswita Bunga Salsabila, yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini
4. Para sahabat seperjuangan saya, Alfina, Dini, Kholis dan Zulfa. Serta sahabat grup Bhahhadders, grup Mantappu Girl's, dan Angkatan Aksya

2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

5. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Dosen Pembimbing skripsi saya, Bapak Drajat Stiaan, M.Si yang senantiasa membimbing, mengarahkan, meluangkan tenaga, waktu dan pikiran dalam membantu penyelesaian skripsi ini
7. Tak lupa untuk diri saya sendiri Aprilita Wijiasri, yang telah berjuang dan bertahan sejauh ini dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata, penulis berharap kepada Allah SWT agar membalas kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.



ABSTRAK

APRILITA WIJIASRI, Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Budaya Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Batang)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian internal pemerintah sebagai variabel moderasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah 27 Organisasi Perangkat daerah (OPD) Kabupaten Batang. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 81 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden dengan olah datanya menggunakan program SmartPls 4.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Serta Sistem Pengendalian Internal Pemerintah tidak mampu memoderasi pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Budaya Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kata Kunci : Akuntansi Keuangan, Budaya Organisasi, Kompetensi SDM, Teknologi Informasi, dan Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

APRILITA WIJIASRI, The Influence of Implementing a Regional Financial Accounting System, Organizational Culture, Human Resource Competency and Use of Information Technology on the Quality of Financial Reports with the Government's Internal Control Sistem as a Moderating Variable (Case Study of the Batang Regency Regional Organization)

The aim of this research is to examine the effect of implementing a regional financial accounting system, organizational culture, human resource competence and the use of information technology on the quality of financial reports with the government's internal control sistem as a moderating variable.

The research method used is a quantitative research method with a causal associative approach. The population in this study were 27 regional apparatus organizations (OPD) in Batang Regency. The sampling technique used purposive sampling, with a total sample of 81 people. The data used in this research is primary data, using a questionnaire distributed directly to respondents. Data analysis using the SmartPls program.

The research results show that the Regional Financial Accounting System and Organizational Culture have a positive and significant effect on the quality of financial reports. Meanwhile, Human Resource Competency and the Use of Information Technology do not affect the quality of financial reports. And the Government's Internal Control System is unable to moderate the influence of the Regional Financial Accounting System, Organizational Culture, Human Resource Competency and Use of Information Technology on the Quality of Financial Reports.

Keywords: Financial Accounting, Organizational Culture, Human Resource Competence, Information Technology, and Quality of Financial Reports

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Drajat Stiawan, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. A. Tubagus Surur, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

7. Pihak Organisasi Perangkat daerah Kabupaten Batang yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Para Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang turut andil dalam membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 8 Juli 2024



Aprilita Wijiasri

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR GAMBAR	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat	10
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II	14
LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Teori Keagenan (Agency Theory)	14
2. Kualitas Laporan Keuangan	15
3. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	16
4. Budaya Organisasi	17

5. Kompetensi Sumber Daya Manusia	18
6. Pemanfaatan Teknologi Informasi	18
7. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	19
B. Telaah Pustaka	21
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III	44
METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Pendekatan Penelitian	44
C. Setting Penelitian.....	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
E. Variabel Penelitian	47
F. Sumber Data.....	50
G. Teknik Pengumpulan Data	51
H. Metode Analisis Data.....	51
I. Uji Hipotesis.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	58
B. Deskripsi Data.....	59
C. Analisis Data	62
D. Pembahasan.....	79
BAB V.....	93
PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Keterbatasan Penelitian	94
C. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaanya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab Latin memang di hajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak agamanya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para Ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha kearah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan, M.A,

2) Ali Audah 3) Prof. Gazali Dunai 4) Prof.Dr.H.B.Jassin,dan 5) Drs.Sudarno, M.Ed.

Dalam pidato pengarahan Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang sudah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektor Agama dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda, Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usah amencapai keseragaman,seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab Latin baku yang dikuatkan denagan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufandari abjad yang satuke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab - Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fenom satu lambang".
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... وُ	fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا ... يَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

-raudatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الجَلَالُ	- al-jalālu

7. Huruf hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

أَنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَا - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

- Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Wa auf al-kaila wa-almizān

- Wa auf al-kaila wal mizān

أَبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

- Ibrāhīm al-Khalīl

- Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

- Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

- Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-
baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla

- Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-
baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

- Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي

- Inna awwalabitinwuḍi’alinnāsilallaḏī

بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

bibakkatumubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

- Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-
Qur’ānu / Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila
fihil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	- Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn/ Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	- Alhamdulillahirabbil al-'ālamīn/ Alhamdulillahirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

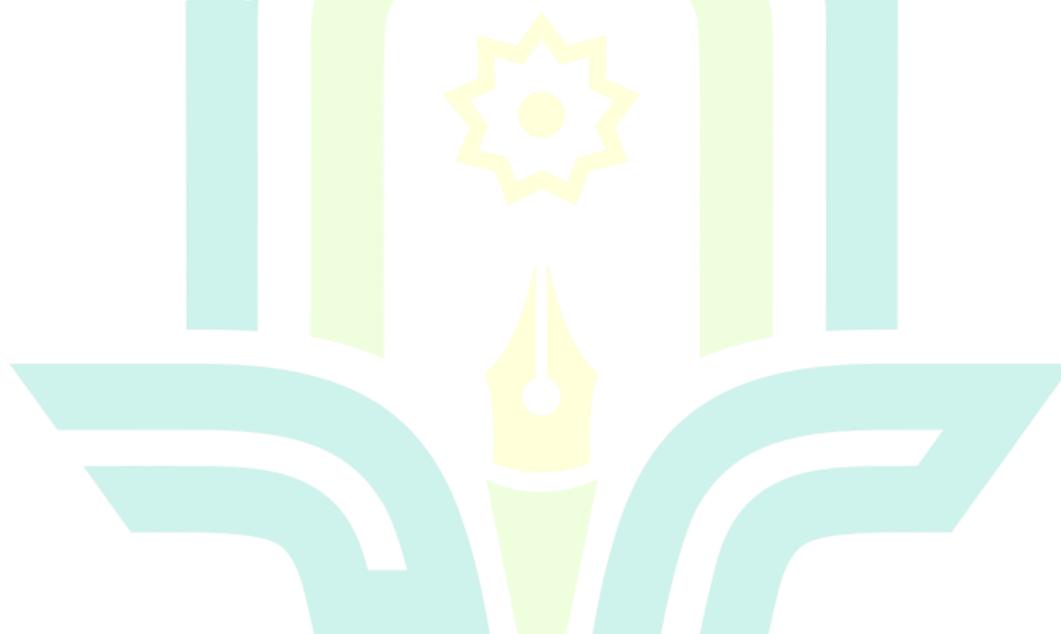
نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	- Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
بِاللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	- Lillāhi al-amrujamī'an - Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	- Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar OPD Kabupaten Batang	45
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	48
Tabel 4. 1 Distribusi Penyebaran Kuesioner.....	58
Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4. 3 Karakteristik Berdasarkan Usia	59
Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	60
Tabel 4. 5 Karakteristik Berdasarkan Jabatan.....	61
Tabel 4. 6 Karakteristik Berdasarkan Masa Jabatan	61
Tabel 4. 7 Output Pengujian Validitas Konvergen	65
Tabel 4. 8 Nilai AVE	69
Tabel 4. 9 Fornell-Larcker Criterion.....	70
Tabel 4. 10 Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)	71
Tabel 4. 11 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability	72
Tabel 4. 12 Nilai R2	73
Tabel 4. 13 Nilai F2	74
Tabel 4. 14 Uji Hipotesis dari Path Coefficien	76



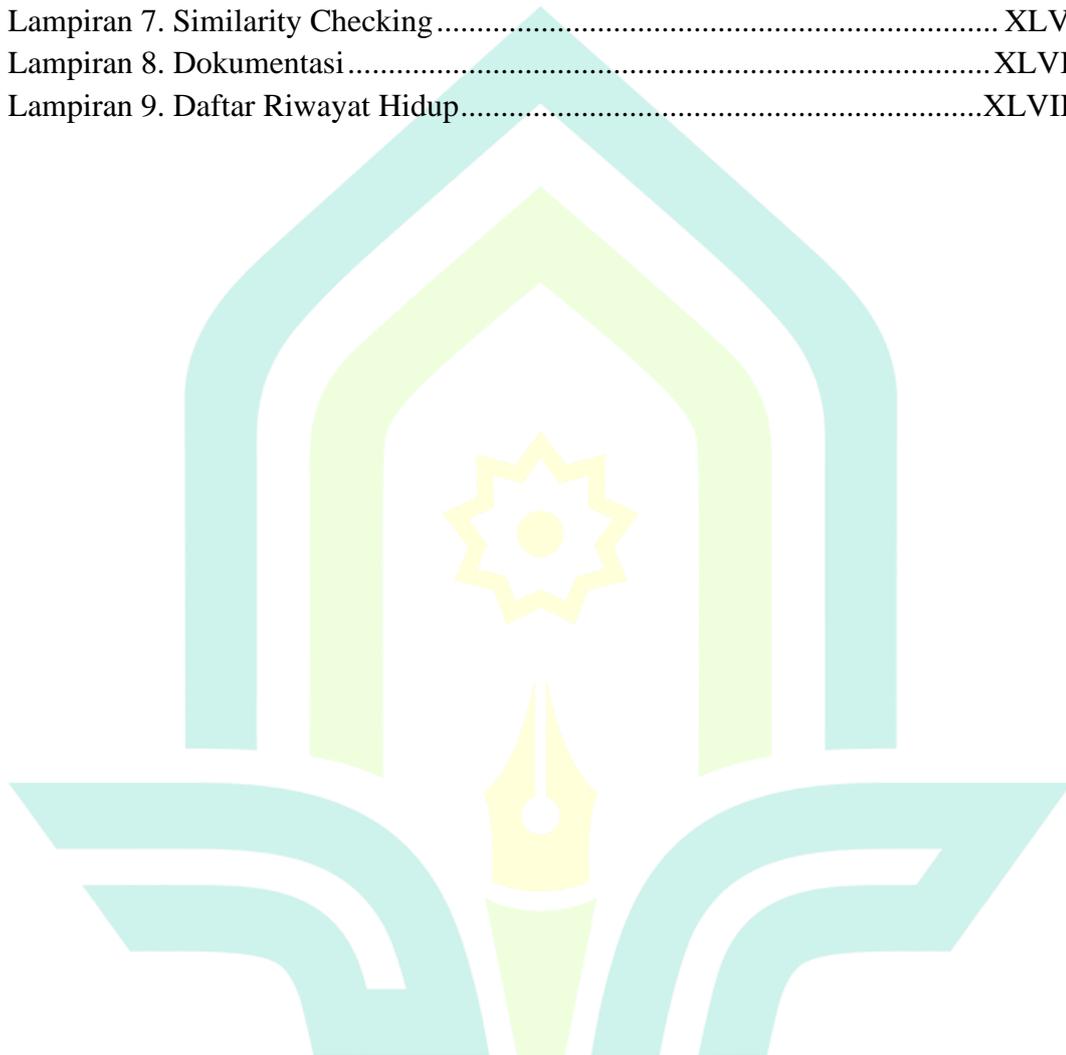
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Daftar Opini BPK atas LKPD	3
Gambar 4. 1 Hasil Skema Awal Pengujian PLS SEM.....	63
Gambar 4. 2 Hasil Skema Pengujian PLS SEM Setelah Penghapusan.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuesioner	I
Lampiran 2. Identitas Responden.....	IX
Lampiran 3. Tabulasi Data Kuesioner	XI
Lampiran 4. Hasil Uji.....	XXXI
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	XXXVI
Lampiran 6. Surat Izin Pengambilan Data Penelitian	XXXVIII
Lampiran 7. Similarity Checking.....	XLV
Lampiran 8. Dokumentasi.....	XLVI
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup.....	XLVII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan dalam keuangan menjadi perihal terpenting dikarenakan dapat digunakan sebagai sarana untuk menilai buruk/ baiknya kinerja suatu organisasi ataupun perusahaan guna mengumpulkan data yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Islam sendiri sudah memberikan perintah kepada masing-masing muslim dalam melaksanakan pencatatan atas suatu transaksi yang tidak secara tunai. Salah satu ayat yang menjelaskan pencatatan adalah Q.S. Al-Baqarah: 282, Allah Swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya...” (al-Baqarah [2]: 282).

Laporan terstruktur terkait posisi keuangan serta segala transaksi dimana dijalankan dengan pelaporan serta digunakan sebagai sarana mempertanggungjawabkan kinerja keuangan pemerintahan kepada

publik. Dalam pemerintahan, kinerja keuangan dapat dipertanggungjawabkan terhadap masyarakat melalui adanya laporan keuangan. Terkait hal ini, pemerintah daerah termasuk pemerintah pusat berkewajiban menyampaikan laporan keuangan yang tentunya berkualitas serta mampu mempertanggungjawabkannya karena pada dasarnya segala yang dikerjakan manusia di dunia kelak sudah pasti akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah, hakim Maha Tinggi lagi Maha Adil. Sebagaimana tercantum didalam surah Al-Zalzalah ayat 7-8, Allah Swt. Berfirman:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya: “Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, niscaya dia akan melihat balasannya” (al-Zalzalah [99]: 7-8).

BPK-RI menjalankan pemeriksaan atas LKPD setiap tahunnya untuk mengetahui seberapa baik kualitas suatu laporan keuangan. Sudah menjadi tugas serta kewajiban pemerintah dalam memaparkan laporan keuangan yang berkualitas kepada pemangku kepentingan. Oleh karena itu, tatkala mengendalikan, merencanakan, dan mengambil keputusan, pemerintah daerah perlu mencermati data yang ada dalam laporan keuangan. Dalam PP No. 71 tahun 2010, dasar aturan untuk mengidentifikasi laporan keuangan yang memiliki kualitas yaitu harus selaras/relevan, bisa dipercaya, bisa dipahami, serta bisa dibandingkan

(Huliselan, 2022). Berikut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan terhadap LKPD Kabupaten Batang:

Gambar 1. 1 Daftar Opini BPK atas LKPD

Tahun Anggaran	Opini BPK
2012	Wajar Dengan Pengecualian
2013	Wajar Dengan Pengecualian
2014	Wajar Dengan Pengecualian
2015	Wajar Dengan Pengecualian
2016	Wajar Tanpa Pengecualian
2017	Wajar Tanpa Pengecualian
2018	Wajar Tanpa Pengecualian
2019	Wajar Tanpa Pengecualian
2020	Wajar Tanpa Pengecualian
2021	Wajar Tanpa Pengecualian
2022	Wajar Tanpa Pengecualian
2023	Wajar Tanpa Pengecualian

Sumber : Website resmi BPK RI (<https://jateng.bpk.go.id>)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2012-2022, opini BPK atas LKPD Kabupaten Batang mengalami peningkatan opini WDP yang kemudian ke WTP. Kesuksesan dalam mencapai opini tersebut seharusnya tak membuat pemerintah daerah terlena, hal tersebut dikarenakan berdasarkan laman resmi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kabupaten Batang, fenomena yang terjadi yaitu masih ditemukan sejumlah kejanggalan yang terus berulang dari tahun ke tahun yang menandakan masih banyaknya kelemahan, terutama yang bersangkutan dengan ketaatan atas peraturan perundang-undangan serta sistem pengendalian internal. Akibatnya, pengelolaan dan penatausahaan aset daerah belum berjalan maksimal, dan timbul permasalahan pada tata kelola keuangan daerah yang belum sepenuhnya memadai.

Salah satu hal yang dapat berdampak terhadap meningkatnya mutu laporan keuangan suatu wilayah yaitu terdapat pengaruh dari sistem akuntansi keuangan daerah bersangkutan. Adanya SAKD akan membantu terciptanya manajemen keuangan daerah yang bertanggung jawab, efisien dan efektif. Terdapat serangkaian prosedur yang perlu diikuti yang saling terkait dalam tahapan pengambilan keputusan ekonomi, dengan tujuan akhir menghasilkan laporan keuangan. Prosedur tersebut dimulai dari pencatatan, hingga pelaporan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBD (Huliselan, 2022).

Sejalan dengan penelitian Sari & Desipradani (2022) serta penelitian milik Huliselan (2022) dimana terdapat penerapan SAKD memiliki pengaruh positif signifikan akan variabel kualitas laporan keuangan. Lain halnya dengan hasil penelitian milik Mispa & Nuramal (2022) dimana terdapat hasil penerapan SAKD mempunyai pengaruh negatif serta tidak signifikan akan kualitas laporan keuangan serta penelitian milik Jultri & Made (2021) yang menyebutkan penerapan SAKD mempunyai pengaruh negatif serta signifikan akan Kualitas Laporan Keuangan.

Kebutuhan untuk menyajikan informasi akuntabilitas/kinerja manajemen keuangan berupa laporan keuangan yang berkualitas telah membawa perubahan signifikan yang memicu manajemen dan akuntabilitas keuangan daerah menjadi lebih baik. Perubahan tersebut diantaranya yaitu perlunya mempersiapkan dan menata sistem

pengendalian internal, mengganti sistem entri transaksi dengan *double entry*, basis akuntansi yang dipergunakan sekarang dengan *cash toward accrual* serta suatu laporan pertanggungjawaban sekarang tak hanya laporan realisasi anggaran melainkan ada Catatan atas Laporan Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Perubahan Saldo Anggaran, dan tentunya Laporan Realisasi Anggaran (PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP). Tentu saja penyesuaian-penyesuaian tersebut mempunyai dampak yang signifikan terhadap budaya organisasi yang tumbuh di lembaga-lembaga pemerintah, terkhusus dalam menciptakan laporan keuangan dengan kualitas tinggi sebagai sarana untuk meningkatkan keterbukaan dan manajemen keuangan pemerintah yang *accountable* (Patty, 2019).

Selanjutnya menurut Wibowo (2011) dalam Patty (2019), budaya organisasi merupakan skema dasar suatu perusahaan berupa standar, keyakinan umum dan nilai yang menjadi landasan dalam menjalankan seluruh kegiatan di perusahaan. Membangun budaya beretika dan berintegritas tinggi dalam suatu organisasi merupakan salah satu langkah awal menuju peningkatan kualitas laporan keuangan dalam organisasi. Budaya organisasi menjadi sesuatu yang harus ada, dipahami, dan diterapkan dalam suatu perusahaan karena diperlukan untuk meningkatkan kinerja jangka panjang. Hal tersebut sesuai terhadap penelitian Indrasari & Ismunawan (2023) dimana budaya organisasi memiliki pengaruh signifikannya pada kualitas atau mutu laporan keuangan. Berbeda dengan

penelitian milik Ayem & Karlina (2021) yang menyebutkan bahwa budaya organisasi tidak memiliki dampak positif akan kualitas laporan keuangan.

Laporan Keuangan yang memiliki SDM kompeten tentu dapat memperoleh laporan keuangan dengan tepat waktu, relevan, dapat dipercaya dan dapat dibandingkan. Sumber daya yang memiliki manfaat terhadap organisasi keseluruhan adalah adanya SDM yang berkualitas. Kemampuan suatu organisasi untuk berhasil didasarkan pada kualitas tenaga kerjanya. Jika perusahaan dapat membantu karyawannya maju dalam karirnya dengan mempertimbangkan kompetensi yang sebenarnya dimilikinya, maka sumber daya manusia akan memiliki fungsi baik. Kondisi tersebut sesuai terhadap penelitian milik Widiastuti et al. (2023) serta Simanjuntak et al. (2023) dimana Kompetensi SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan akan kualitas laporan keuangan. Di lain sisi, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian milik Zumaira & Rahmawaty (2022) serta Putri et al. (2021) dimana Kompetensi SDM tidak memiliki pengaruh akan kualitas laporan keuangan.

Berkualitas atau tidaknya suatu laporan keuangan juga mampu terdapat pengaruh oleh teknologi informasi yang dimanfaatkan. Menurut Irwansyah & Moniaga (2014) dalam Indrasari & Ismunawan (2023), Teknologi informasi merupakan jenis teknologi yang dirancang guna untuk memudahkan individu ketika menyimpan, mengubah, membuat, mengkomunikasikan, serta menyebarkan informasi. Menurut Boodnard serta Hopwood (2000) dalam Lantu et al. (2023) Teknologi informasi

mengacu pada perangkat dan program yang dirancang guna mengonversikan data menjadi informasi. Teknologi yang memadai harus digunakan sesuai dengan SAP untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah dan akuntabilitas keuangannya. Oleh karenanya, pemerintah berupaya memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin guna mendorong pertumbuhan manajemen keuangan yang baik.

Didukung dengan hasil dari penelitian milik Indrasari & Ismunawan (2023) dan Asri & Jaeni (2023) dimana dalam menggunakan teknologi informasi memberikan pengaruh signifikan atas seberapa baik pemerintah daerah menghasilkan laporan keuangannya. Berbeda dari penelitian milik Lantu et al. (2023) dimana hasil yang diperoleh yaitu penggunaan teknologi informasi tidak memberikan pengaruh seberapa baik pemerintah daerah ketika menghasilkan laporan keuangannya.

Aspek terakhir yang bisa memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yaitu Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dimana merupakan serangkaian kegiatan maupun aktivitas penting dimana harus dilaksanakan dengan konsisten bagi seluruh pegawai bahkan juga bagi pimpinannya guna menghadirkan keyakinan dalam mencapai tujuan organisasi. Hal tersebut dapat dicapai dengan selalu melakukan pengamanan terhadap asset negara, segala kegiatan yang dilakukan selalu berpegang pada peraturan perundang-undangan, dalam melakukan setiap kegiatan dilakukan secara efisien serta efektif, serta menjaga suatu pelaporan keuangan dilakukan dengan handal. Hal ini didasarkan pada

Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP, yang mana mengamanatkan agar semua instansi pemerintah memasukkan SPIP ke dalam operasionalnya.

Reputasi suatu lembaga pemerintah akan meningkat jika SPIP diterapkan dengan baik karena akan mempermudah tergapainya target suatu organisasi dengan cepat dan efektif, memberikan laporan keuangan yang akurat, dan melindungi negara dari kerugian finansial berkat sumber daya manusianya yang patuh pada peraturan. Melalui pengoptimalan SPIP diharapkan pengendalian internal menjadi lebih kuat dan mampu memediasi permasalahan rendahnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Mengutip Siaran Pers BPK RI Jakarta (tertanggal Selasa 4 Oktober 2022), IHPS I Tahun 2022 yang mana menunjukkan 137 hasil pemeriksaan keuangan pemerintah pusat. Berdasarkan jumlah itu, terdapat 132 laporan keuangan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Pendapat Wajar dengan Pengecualian (WDP) diberi terhadap 4 Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL). Namun nyatanya BPK menyingkap 9.158 temuan dimana 7.020 permasalahan berhubungan dengan kelemahan SPI.

Masih banyaknya Laporan Keuangan Pemerintah dimana sudah WTP namun masih banyak temuan mengenai sistem pengendalian internal, membuat penulis tertarik untuk meneliti serta membuktikan bahwa apakah sistem pengendalian internal bisa menguatkan atau

melemahkan pengaruh SAKD, Budaya Organisasi, Kompetensi SDM serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan keuangan di Kabupaten Batang. Berkaitan dengan fenomena tersebut serta adanya inkonsistensi hasil dari penelitian terdahulu, penulis tertarik dalam melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Budaya Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Batang)”

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada uraian latar belakang, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh akan kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Batang dalam penerapan sistem akuntansi keuangan daerah?
2. Apakah budaya organisasi memiliki pengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Batang?
3. Apakah Apakah kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Batang?
4. Apakah pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Batang?

5. Apakah sistem pengendalian internal pemerintah sanggup dalam memoderasi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Batang?
6. Apakah sistem pengendalian internal pemerintah sanggup memoderasi budaya organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Batang?
7. Apakah sistem pengendalian internal pemerintah mampu melakukan moderasi kompetensi sumber daya manusia pada kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Batang?
8. Apakah sistem pengendalian internal pemerintah mampu melakukan moderasi pemanfaatan teknologi informasi pada kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Batang?

C. Tujuan dan Manfaat

Didasarkan pada uraian rumusan masalah, terdapat tujuan dalam penelitian ini, yakni:

1. Dalam rangka mengetahui penerapan sistem akuntansi keuangan daerah memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Batang
2. Dalam rangka mengetahui budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Batang
3. Dalam rangka mengetahui kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Batang

4. Dalam rangka mengetahui pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Batang
5. Dalam rangka mengetahui sistem pengendalian internal pemerintah mampu memoderasi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Batang
6. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal pemerintah mampu memoderasi budaya organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Batang
7. Dalam rangka mengetahui sistem pengendalian internal pemerintah mampu memoderasi kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Batang
8. Dalam rangka mengetahui sistem pengendalian internal pemerintah mampu memoderasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Batang

Selain itu, penelitian ini peneliti harapkan mampu dijadikan suatu manfaat, dalam aspek yakni:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian saat ini, mampu menghadirkan sumbangsih untuk perluasan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, utamanya dalam isu-isu terkait kualitas laporan keuangan, khususnya yaitu dalam Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Batang.

Selanjutnya, diharapkan bisa menjadi sumber acuan ataupun literatur untuk penelitian selanjutnya dalam bidang terkait.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Maksud dilakukannya penelitian yaitu agar bisa memperluas pemahaman di bidang akuntansi. Tak hanya itu, penelitian ini juga dimaksudkan agar dapat berkontribusi terhadap literatur dan memberikan data yang menguatkan untuk referensi penelitian lebih lanjut.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini dimaksudkan agar meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat umum tentang kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dari organisasi perangkat daerah.

c. Bagi Organisasi Perangkat Daerah

Adanya penelitian ini dimaksudkan agar dapat lebih meningkatkan kinerja divisi keuangan agar lebih baik dan efektif

D. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Memuat dasar pengambilan judul penelitian yang digunakan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II Landasan Teori

Memuat uraian tentang teori yang mendasari penelitian ini, tinjauan pustaka yang berisi riset-riset terdahulu berkaitan dengan penelitian ini, kerangka berpikir serta hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Memberikan penjelasan menyeluruh tentang teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti bersama dengan alasannya, populasi, sampel, latar penelitian, sumber data, metode, tata cara pengumpulan dan analisis data.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Berisi pembahasan penelitian yang sudah dilaksanakan. Bab ini dijelaskan terkait objek penelitiannya secara umum, selanjutnya setelah dilakukan proses pengolahan data, hasilnya akan dipaparkan dan dibahas secara mendetail.

BAB V Penutup

Bab terakhir ini menguraikan keterbatasan-keterbatasan yang ada saat ini serta berbagai tindakan yang wajib diambil para pihak sehubungan dengan hasil-hasil penelitian yang sedang dipertimbangkan, serta kesimpulan yang memberikan gambaran umum mengenai seluruh temuan penelitian dimana berkaitan terhadap masalah penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil riset ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Kompetensi SDM tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Variabel SPIP tidak mampu memoderasi pengaruh Sistem akuntansi Keuangan Daerah terhadap kualitas laporan keuangan.
6. Variabel SPIP tidak dapat memoderasi pengaruh Budaya Organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.
7. Variabel SPIP tidak dapat memoderasi pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
8. Variabel SPIP tidak dapat memoderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan dan diselesaikan ini masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Nilai R-Square yang tidak begitu besar, menunjukkan masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di OPD Kabupaten Batang
2. Variabel moderasi dalam riset ini tidak dapat memoderasi salah satu/seluruhnya dari variabel dependen
3. Ruang lingkup riset ini yang hanya terbatas pada OPD Kabupaten Batang
4. Sumber data yang dipakai dalam riset ini hanyalah kuesioner

C. Saran

1. Bagi Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Batang
OPD di Kabupaten Batang diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM, memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi, serta memperkuat implementasi SPIP.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar mengidentifikasi dan menambah variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan
 - b. Diharapkan untuk menggali variabel moderasi lain yang mungkin lebih relevan atau lebih kuat dalam memoderasi.

- c. Pertimbangkan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan memasukkan kabupaten/kota lain atau melakukan studi komparatif dengan organisasi di daerah lain untuk melihat apakah hasil yang ditemukan konsisten diberbagai konteks
- d. Memakai tambahan metode pengumpulan data seperti wawancara dan analisis dokumen untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R. (2022). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Asri, S. R., & Jaeni. (2023). Peran SPI sebagai Pemoderasi pada Pengaruh Teknologi Informasi dan SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada BPKAD Kota Semarang). *Journal of Economics and Business*, 7(1), 467–476. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.835>
- Ayem, S., & Karlina. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi , Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus PT . Pegadaian Cabang Dompu Soriotu). *Prive, Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(September), 1–13.
- Binawati, E., & Nindyaningsih, C. T. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Dinas-Dinas SKPD di Kabupaten Klat. *Jurnal Optimal*, 19(1), 19–39.
- Budiman, M. A., Setyadi, J., & Gafur, A. (2023). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderasi. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(3), 417–429.
- Cahyadi, P. M., & Kuraesin, A. D. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Cv . Kadinya Citra Boga Periode 2015-2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 1–14.
- Djabar, H. R., Noch, M. Y., Zakaria, Suratini, & Pasolo, F. (2023). Determinan

Kualitas Laporan Keuangan Daerah Di Provinsi Papua Dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi. *The Journal of Business and Management Research*, 5(2), 669–678.

Fathia, N., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Organisasi Pemerintah Da. *Pekbis Jurnal*, 12(1), 39–54.

Hair Jr., J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer Nature Switzerland AG. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>

Herawati, Dewi, V., & Bawono, A. D. B. (2024). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang Dengan Sistem Pengendalia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Huliselan, M. (2022). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (Sap), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pengalaman Pengelolaan Barang Milik Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Pemerintah Provinsi Maluku). *Jurnal Maneksi*, 11(2), 529–539.

Indrasari, J. M., & Ismunawan. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Sistem Pengendalian Internal Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1).

Jultri, A., & Made, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan New Public Management Terhadap Kualitas Laporan

- Keuangan Pemerintah (Studi Pada Bkad Kabupaten Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, IX(1), 1–13.
- Khumairoh, D., Zahro, N. I., & N, D. H. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Organi. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 1030–1045.
- Lantu, F. T., Pangkey, R. I. J., & Sumampouw, O. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Kabupaten Minahasa Utara. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 4(1), 91–97.
- Mariyana, W. (2023). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah Sukoharjo)*. UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Mispa, S., & Nuramal. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern , Sistem Akuntansi Keuangan Daerah , dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 256–266. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.3456>
- Muhid, A., Soleman, R., & Kahar, S. H. A. (2021). Pengaruh Kapasitas Sdm, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada SKPD Kota Tidore Kepulauan). *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 8(2), 94–110.
- Muliani, Usman, A., Iswadi, & Nurhasanah. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar

Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tengah. *JURNAL AKUNTANSI MALIKUSSALEH*, 2(1), 168–183. <https://doi.org/10.29103/jam.v%vi%i.11224>

- Nugroho, D. H., & Robiyanto, F. (2023). Determinasi Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(1), 46–66.
- Oktavianie, R. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas. *Smart Accounting Journal*, 10(2), 29–46.
- Patty, M. (2019). Pengaruh Penerapan Good Governance Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kepemimpinan Transformasional Sebagai Pemediator. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01(1), 66–82.
- Pebriani, R. A. (2019). *Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Banyuwangi dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Moderasi*. 10(1), 55–62.
- Putri, U. A., Hafidhah, H., & Firmansyah, I. D. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada OPD Kabupaten Sumenep. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 1, 11–19. <https://doi.org/10.24929/jafis.v1i1.1202>
- Rahayu, S., & Kanita, A. D. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi DKI Jakarta

- Tahun 202. *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 423–432.
- Ramadhani, N., & Yaya, R. (2024). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 14(1), 1–11.
- Rangkuti, A. Z. (2022). *Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal*.
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner*, 6(3), 2944–2954. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.882>
- Saffanah, V. M., & Suhartini, D. (2024). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 4390–4403. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.1720>
- Sari, K., & Desipradani, G. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban. *Jurnal Sustainable*, 02(1), 151–170.
- Sembiring, R. (2023). Akuntansi keungan daerah. *Circle Archive*, 1–11.
- Setyaningsih, S., Akbar, B., Mulyani, S., & Farida, I. (2021). Implementation and Performance of Accounting Information Systems, Internal Control and Organizational Culture in the Quality of Financial Information. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 26(1), 222–236.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem

Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Uta. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 129–138.

Simanjuntak, Z. O. S., Rumapea, M., & Sembiring, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 7(1), 65–69.

Widiastuti, I. A., Indraswarawati, S. A. P. A., & Putra, I. M. E. L. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*.

Wineh, S., Ferdian, & Novianti. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Merangin, Jambi). *DINAMIKA: Jurnal Manajemen Akuntansi, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 63–84.

Wirawan. (2009). *Evaluasi Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Salemba Empat.

Zumaira, T., & Rahmawaty, R. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Skpk Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 7(4), 507–518. Human Resource Capacity, Utilization of Information Technology, Role of Internal Auditor, Quality of Local Government Financial Reporting

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

A. IDENTITAS

1. Nama : Aprilita Wijiasri
2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 09 April 2002
3. Alamat : Dukuh Bantongan, RT.004/RW.003,
Desa Kalisalak, Kec. Batang, Kab.
Batang, Jawa Tengah
4. Nomor *Handphone* : 085724753622
5. Email : aprilitawj919@gmail.com
6. Nama Ayah : Slamet Taroji
7. Pekerjaan Ayah : Buruh
8. Nama Ibu : Widayanti
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N Kalisalak Batang
2. SMP : SMPN 1 Batang
3. SMA : SMAN 1 Batang

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Koperasi Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 8 Juli 2024



Aprilita Wijiasri